

ABSTRAK

Penggemar musik jazz memiliki ketertarikan yang mendalam pada musik jazz. Ketertarikan penggemar musik jazz tidak hanya sebatas memahami musik musiknya melainkan juga seperangkat yang terkandung di dalamnya. Ketertarikan pada musik jazz menyebabkan penggemar meluangkan waktu untuk mendengar musik jazz dan mengkonsumsi produk-produk musik jazz. Ketika penggemar musik jazz mulai mendengarkan musik jazz dan mengkonsumsi berlebih maka muncul perilaku keranjingan.

Menurut Paul Horton dan Chester L. Hunt perilaku keranjingan adalah perilaku ketagihan individu pada suatu hal. Keranjingan berbeda dengan kebiasaan. Keranjingan sangat susah dihentikan dan cenderung memberikan efek psikologis pada individu. Selain itu, keranjingan terjadi dalam jangka waktu yang lama dan terus-menerus. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana proses terbentuknya perilaku keranjingan musik jazz pada penggemar musik jazz di kota Surabaya serta mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi terbentuknya perilaku keranjingan tersebut dengan menggunakan teori kelompok primer dan *celebrity worship*.

Paradigma yang digunakan untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini adalah definisi sosial dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah delapan orang yang terdiri dari musisi dan penggemar musik jazz di kota Surabaya. Metode penentuan subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara langsung dengan menggunakan instrument pedoman penelitian.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain: 1) Proses keranjingan dapat dibagi menjadi tahap pengenalan, ketertarikan, kebiasaan dan keranjingan 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku keranjingan antara lain faktor lingkungan sosial dan faktor idola. Faktor lingkungan memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membentuk keranjingan.

Kata kunci : musik jazz, keranjingan, ketertarikan, kebiasaan, pengenalan penggemar

ABSTRACT

Jazz fans have a deep interest in jazz. The interest of jazz fans is not only limited to understanding the music but also the set contained in it. Interest in jazz has caused fans to spend time listening to jazz music and consuming jazz products. When jazz fans start listening to jazz and consume excess, avid behavior arises.

According to Paul Horton and Chester L. Hunt avid behavior is an individual's addictive behavior towards something. Avidness is different from habits. Avidness is very difficult to stop and tends to have a psychological effect on individuals. In addition, craze occurs over a long period of time and continuously. This study focuses on how the process of forming jazz avid behavior in jazz fans in the city of Surabaya as well as identifying what factors influence the formation of such behavior by using primary group theory and celebrity worship.

The paradigm used to understand the problems in this study is the social definition with a qualitative approach. The subjects in this study were eight people consisting of musicians and jazz fans in the city of Surabaya. The method of determining the subjects used in this study was purposive sampling. The method used for data collection is direct interviews using research guideline instruments.

The results found in this study include: 1) The avid process can be divided into the stages of recognition, attraction, habits and avidness 2) Factors that influence the formation of avid behavior include social environmental factors and idol factors. Social environmental factors have a greater influence in forming avidness.

Keywords: jazz, avid behavior, interest, habit, fan recognition